

BAB III
ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN PADA NY. U
DENGAN HIPEREMESIS GRAVIDARUM
DI PMB KISWARI AMD.KEB
HADIMULYO TIMUR
2022

Tempat pengkajian : PMB Kiswari Amd.keb

Tanggal pengkajian : 03 Februari 2022

Jam pengkajian : 16.40 WIB

Pengkaji : Ketut Riani

A. Kunjungan Awal

1. Data Subyektif

a. Identitas/Biodata

Nama Ibu : Ny.U

Nama Suami : Tn. T

Umur : 27 tahun

Umur : 27 tahun

Agama : Islam

Agama : Islam

Pendidikan: S1

Pendidikan : S1

Pekerjaan : IRT

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Purwosari

Alamat : Purwosari

No.Hp : 085609688380

b. Keluhan utama

Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya dan mengeluh mual muntah ± 9 kali dalam sehari.

c. Riwayat Menstruasi

HPHT : 20/11/2021

TP : 27/08/2022

Siklus : \pm 28 hari

Masalah : Tidak ada

d. Riwayat Perkawinan

Perkawinan ke : 1

Usia saat kawin : 25 tahun

Lama perkawinan : 2 tahun

e. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas Saat Ini

Ibu mengatakan bahwa ini adalah kehamilan pertamanya dan belum pernah melahirkan sebelumnya.

f. Riwayat Kehamilan Ini

Masalah yang dialami : Mual dan muntah \pm 9 kali dalam sehari, pusing dan badan terasa lemas. Mual muntah lebih sering pada saat bangun tidur, mencium bau bawang putih dan setelah makan nasi sedikit.

g. Riwayat Imunisasi TT

Ibu mengatakan imunisasi TT sudah 5 kali.

h. Riwayat Penyakit dan Bedah Operasi

Ibu mengatakan pernah mengalami emesis gravidarum pada kehamilan sebelumnya, tidak ada riwayat penyakit serius dan tidak pernah bedah operasi

i. Riwayat Penyakit yang Berhubungan dengan Masalah Kesehatan Reproduksi

Ibu mengatakan tidak memiliki masalah kesehatan reproduksi

j. Riwayat Kesehatan Keluarga

Ibu mengatakan keluarga tidak ada riwayat penyakit menurun seperti diabetes, hipertensi, Tuberkulosis (TBC) dan jantung. Ibu juga mengatakan keluarga tidak ada riwayat penyakit yang menular seperti Human immunodeficiency (HIV), Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) dan hepatitis.

k. Riwayat KB

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi

l. Pola Kebutuhan Sehari Hari

1) Nutrisi : Ibu mengatakan makan yang sangat kurang makan sedikit lalu muntah, ibu lebih suka mengganti nasi dengan jagung rebus dan minum jus buah, ibu lebih suka minum dingin sejak hamil.

2) Eliminasi : Kebutuhan eliminasi tidak ada masalah.

3) Istirahat : Pada siang hari hanya bersandar dikasur dan tidur malam \pm 4-5 jam dan setiap bangun tidur dipagi hari ibu merasa mual.

m. Aktivitas : Ibu mengerjakan tugas rumah tangga dibantu dengan suami

n. Data Psikososial

Ibu mengatakan kehamilan ini sangat direncanakan, Ibu dan suami merasa senang dengan kehamilan anak pertamanya dan berharap kehamilannya sehat sampai persalinan.

2. Data Obyektif

a. Pemeriksaan Fisik

- 1) Keadaan umum : lemah
- 2) Kesadaran : Composmentis
- 3) Tanda vital
 - TD : 100/60 mmHg Nadi : 90 x/menit
 - Suhu : 36,7°C Pernapasan : 24 x/menit
- 4) BB sebelum hamil : 45 kg
- 5) BB sekarang : 44 kg
- 6) Tinggi badan : 158 cm
- 7) IMT : 17,6 kg/m²
- 8) LILA : 24 cm

b. Pemeriksaan Kebidanan

- 1) Kepala & Wajah : Rambut hitam, kulit rambut bersih dan tidak rontok, Wajah nampak pucat
- 2) Lidah : lidah tampak mengering
- 3) Mulut dan gigi : Mulut dan bibir agak kering, agak berbau, tercium sedikit keton pada nafas
- 4) Leher : Tidak ada pembengkakan pada kelenjar tyroid
- 5) Payudara kanan & kiri : Simetris, puting susu menonjol, tidak ada benjolan/massa, tidak ada nyeri payudara
- 6) Abdomen : Tidak ada bekas luka operasi

- Leopold I : Fundus teraba Balottemen 1 jari diatas symphysis
- Leopold II : Tidak dilakukan
- Leopold III : Tidak dilakukan
- Leopold IV : Tidak dilakukan
- 7) Ekstremitas Atas : simetris kiri dan kanan
- 8) Ekstremitas Bawah : Tidak terdapat oedema atau varises dan refleks patella (+) kanan dan kiri
- 9) Genital : Tidak dilakukan pemeriksaan

c. Pemeriksaan Penunjang

- Hb : 11 gr%
- HBSAg : NR
- HIV : NR
- Syphilis : NR

3. Analisis

- a. Diagnosis : G₁P₀A₀, Usia kehamilan 11 minggu dengan hiperemesis gravidarum tingkat 1
- b. **Masalah** : Pemenuhan kebutuhan nutrisi dan cairan tidak terpenuhi
- c. Kolaborasi : Dokter SpoG
- Hasil kolaborasi
- Metocloramide HCl
 - Vitamin B6

4. Penatalaksanaan

Tabel 1
Penatalaksanaan Kunjungan Awal

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Beritahu ibu tentang kondisinya saat ini.	03/2/22 14.00	1. Memberitahu ibu tentang kondisinya saat ini. baik. TD : 100/70 mmHg Nadi : 90x/ menit Suhu : 36,9°C RR : 26 x/menit	Ketut Riani	03/2/22 14.20	1. Ibu mengerti dengan kondisinya saat ini.	Ketut Riani
2. Jelaskan tentang penyebab mual muntah yang di keluhkan ibu	03/2/22 14.05	2. Menjelaskan penyebab mual muntah yaitu karena terdapat perubahan serta peningkatan hormone kehamilan yaitu hCG karena factor psikologis	Ketut Riani	03/2/22 14.35	2. Ibu sudah mengerti tentang penyebab mual muntah yang dialami	Ketut Riani
3. Anjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhannya.	03/2/22 14.07	3. Menganjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya dengan cara mengatur pola makan yaitu makan sedikit tapi sering dan mengkonsumsi apa saja yang diinginkan, sarapan pagi dengan makan biscuit yang rendah lemak dan teh hangat atau mengkonsumsi makanan yang tinggi protein seperti telur, ikan tempe atau tahu dapat mengurangi mual serta menganjurkan ibu untuk tidak makan makanan yang terlalu pedas, berminyak, bersantan atau makanan yang berbau sangat menyengat sehingga membuat ibu merasa mual.	Ketut Riani	03/2/22 14.40	3. Ibu makan roti, nasi, sayur dan sudah menghindari makanan yang menyebabkan muntah namun setelah makan tetap muntah.	Ketut Riani
4. Anjurkan ibu untuk banyak minum air putih.	03/2/22 14.10	4. Menganjurkan ibu memperbanyak minum air putih untuk mencegah ibu mengalami dehidrasi	Ketut Riani	03/2/22 14.45	4. Ibu minum air putih ± 6-7 gelas/hari	Ketut Riani

5. Anjurkan ibu untuk menghindari konsumsi kopi	03/2/22 14.14	5. Menganjurkan ibu untuk menghindari konsumsi minuman yang mengandung kafein yaitu kopi, karena selain dapat menimbulkan mual dan muntah juga dapat memiliki efek yang merugikan untuk embrio serta menghambat sintesis protein. Lebih baik mengkonsumsi air putih hangat.	Ketut Riani	03/2/22 14.50	5. Ibu tidak minum kopi	Ketut Riani
6. Anjurkan ibu untuk istirahat dan mengurangi aktifitas.	03/2/22 14.20	6. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup yaitu bisa dengan tidur siang $\pm 1-2$ jam dan tidur malam sedikitnya $\pm 6-7$ jam serta mengurangi aktifitas rumah tangga sementara waktu untuk mengurangi rasa mual dan muntah.	Ketut Riani	03/2/22 14.55	6. Ibu tidur malam 6 jam dan hanya istirahat duduk pada siang hari serta ibu sudah mengurangi aktifitas rumah tangga	Ketut Riani
7. Anjurkan ibu setiap bangun tidur dipagi jangan langsung berdiri.	03/2/22 14.25	7. Menganjurkan ibu setiap bangun tidur pagi hari agar bangun secara perlahan-lahan jangan tiba-tiba langsung berdiri tetapi miring terlebih dahulu kemudian duduk sebentar lalu berdiri secara perlahan untuk menghindari pusing dan mengajarkan ibu olah pernafasan Duduk dengan posisi punggung, leher, dan kepala tegak namun tetap rileks. Tarik napas perlahan-lahan melalui hidung sambil berhitung 1 sampai 4 Keluarkan napas lewat hidung, pada hitungan yang sama	Ketut Riani	03/2/22 15.00	7. Ibu masih sedikit pusing setiap bangun tidur pagi	Ketut Riani
8. Lakukan kolaborasi dengan dokter untuk memberi ibu terapi obat	03/2/22 14.30	8. Menganjurkan kepada ibu untuk mengkonsumsi terapi obat.	Ketut Riani	03/2/22 15.10	8. Ibu mengkonsumsi terapi obat Metocloramide HCl diminum setiap 8 jam sekali sebelum makan. Dengan dosis 10 mg, dosis maksimal 30 mg perhari Vitamin B6 diminum setiap 8 jam sekali setelah makan dengan	Ketut Riani

					dosis 1,9 mg	
9. Kunjungan ulang	03/2/22 14.35	9. Menyepakati kunjungan ulang pada tanggal 27/01/2021	Ketut Riani	03/2/22 15.15	9. Ibu sepakat kunjungan pada tanggal 27/01/2021	Ketut Riani

B. Catatan Perkembangan I

Tanggal : 05/02/2022

Jam : 20.00 WIB

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan masih mual dan muntah ± 9 kali sehari, pusing setiap bangun tidur pagi, serta badan masih terasa lemas, ibu kehilangan nafsu makan, ibu tidak bias mencium bau bawang putih, minum air putih $\pm 5-6$ gelas/hari dan tidak mengkonsumsi kopi, istirahat masih kurang yaitu hanya tidur malam 6 jam dan tidak bisa tidur siang hanya duduk bersandar saja, sudah mengurangi aktifitas rumah tangga, Jenis obat Metocloramide dan Vitamin B6.

2. Data Objektif

BB : 44 kg, TD : 100/70 mmHg, Nadi: 88 x/menit, Pernafasan : 20 x/menit, Suhu : 35,6⁰ C, TFU 1 jari diatas simpisis. Mulut dan bibir agak kering, agak berbau, tercium sedikit keton pada nafas

3. Analisis

- a. Diagnosis : G₁P₀A₀, Usia kehamilan 11 minggu dengan *hiperemesis gravidarum* tingkat 1.
- d. Masalah : Pemenuhan kebutuhan nutrisi dan cairan tidak terpenuhi

b. Kolaborasi : Dokter SpoG

Hasil kolaborasi

- Metocloramide HCl
- Vitamin B6

4. Penatalaksanaan

Tabel 2
Penatalaksanaan Catatan Perkembangan I

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Beritahu ibu tentang kondisinya saat ini	05/02/22 20.15	1. Memberitahu ibu tentang kondisinya saat ini. baik. TD: 110/70mmHg Nadi: 88x/menit, RR: 20 x/menit Suhu: 36,6 ⁰ C	Ketut Riani	05/02/22 20.25	1. Ibu mengetahui kondisinya saat ini.	Ketut Riani
2. Anjurkan ibu untuk bangun tidur dipagi hari bangun secara perlahan dan jangan langsung berdiri	05/02/22 20.18	2. Menganjurkan ibu setiap bangun tidur pagi hari agar bangun secara perlahan-lahan jangan tiba-tiba langsung berdiri tetapi miring terlebih dahulu kemudian duduk sebentar lalu berdiri secara perlahan untuk menghindari pusing. Tarik napas perlahan-lahan melalui hidung sambil berhitung 1 sampai 4 Keluarkan napas lewat hidung, pada hitungan yang sama	Ketut Riani	05/02/22 20.40	2. Ibu melakukan yang telah dianjurkan dan tidak merasa pusing saat bangun tidur	Ketut Riani
3. Anjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya.	05/02/22 20.23	3. Menganjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya dengan cara mengatur pola makan dengan cara makan sedikit tapi sering dan mengonsumsi apa saja yang ingin dimakan .	Ketut Riani	05/02/22 20.50	3. Nafsu makan ibu masih sedikit yaitu 5-6 sendok lalu muntah dan sudah tidak makan makanan yang memicu mual.	Ketut Riani

4. Anjurkan ibu untuk banyak minum air putih.	05/02/22 20.28	4. Menganjurkan ibu memperbanyak minum air putih minimal 8-12 gelas perhari untuk mencegah ibu mengalami dehidrasi.	Ketut Riani	05/02/22 21.00	4. Ibu minum air putih \pm 7-8 gelas/hari	Ketut Riani
5. Anjurkan ibu untuk istirahat	05/02/22 20.32	5. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup yaitu bisa dengan tidur siang \pm 2-3 jam dan tidur malam \pm 7-8 jam	Ketut Riani	05/02/22 21.10	5. Ibu tidur 1 jam pada siang hari dan 7 jam pada malam hari	Ketut Riani
6. Anjurkan kepada suami untuk selalu mendampingi ibu.	05/02/22 20.35	6. Menganjurkan kepada suami untuk selalu mendampingi ibu selama kehamilannya agar ibu merasa tenang dan nyaman.	Ketut Riani	05/02/22 21.20	6. Suami bersedia mendampingi ibu selama kehamilannya	Ketut Riani
7. Berikan ibu terapi obat.	05/02/22 20.39	7. Menganjurkan kepada ibu untuk mengkonsumsi terapi obat	Ketut Riani	05/02/22 21.30	7. Ibu mengkonsumsi terapi obat Metocloramide HCl diminum setiap 8 jam sekali sebelum makan. Dengan dosis 10 mg, dosis maksimal 30 mg perhari. Vitamin B6 diminum setiap 8 jam sekali setelah makan dengan dosis 1,9 mg	Ketut Riani
8. Kunjungan ulang	05/02/22 20.40	8. Menyepakati kunjungan ulang pada tanggal 05/3/22	Ketut Riani	05/02/22 21.35	8. Ibu sepakat kunjungan pada tanggal 05/03/22	Ketut Riani

C. Catatan Perkembangan II

Tanggal : 12/02/22

Jam : 16.50 WIB

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan masih mual dan muntah namun sedikit berkurang \pm 6 kali sehari, ibu sudah tidak merasa pusing saat bangun tidur karena melakukan anjuran yang diberikan dengan benar, nafsu makan masih

sedikit yaitu 5-6 sendok lalu muntah dan sudah tidak makan makanan yang memicu mual, minum \pm 7-8 gelas/hari waktu istirahat sudah mulai cukup yaitu 1 jam pada siang hari dan 7 jam pada malam hari, suami bersedia mendampingi ibu selama kehamilannya.

2. Data Objektif

BB: 44 kg, TD: 110/70 mmHg, Nadi: 80x/menit, Pernafasan: 18x/menit, Suhu: 36,3⁰ C, TFU 2 jari diatas simpisis, DJJ 128x/menit.

3. Analisis

- a. Diagnosis : G₁P₀A₀, Usia kehamilan 12 minggu, janin tunggal hidup intra uterin dengan *hiperemesis gravidarum* tingkat 1.
- b. Masalah : Pemenuhan kebutuhan nutrisi dan cairan tidak terpenuhi

4. Penatalaksanaan

Tabel 3
Penatalaksanaan Catatan Perkembangan II

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Beritahu ibu tentang kondisinya saat ini.	12/2/22 17.00	1. Memberitahu ibu dan keluarga bahwa kondisi ibu dan janin baik. TD: 110/70mmHg Nadi: 80x/menit RR: 18x/menit Suhu: 36,3 ⁰ C DJJ : 128x/menit	Ketut Riani	12/2/22 17.05	1. Ibu mengetahui kondisinya saat ini	Ketut Riani

2. Anjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya.	12/2/22 17.06	2. Melakukan konseling ke ibu untuk agar tetap selalu memenuhi kebutuhan nutrisi dan cairannya dengan cara mengatur pola makan dan minum yaitu makan sedikit tapi sering dan mengkonsumsi apa saja yang ingin dimakan.	Ketut Riani	12/2/22 17.15	2. Nafsu makan sudah bertambah dan tidak muntah, minum 8 gelas/hari	Ketut Riani
3. Berikan ibu air rebusan jahe yang telah dibuatkan	12/2/22 17.10	3. Memberikan ibu air jahe untuk dikonsumsi yang berguna untuk mengatasi mual dan muntah yang dialami ibu, diminum 2 kali sehari dengan takaran 1 gelas kecil atau 250 ml. Jika ibu merasa mual bisa diminum ¼ gelas terlebih dahulu kemudian bisa naik menjadi ½ gelas dan 1 gelas. dikonsumsi pada pagi hari sebanyak 3 kali seminggu.	Ketut Riani	12/2/22 17.20	3. Ibu minum air rebusan jahe sesuai dengan yang dianjurkan	Ketut Riani
4. Beritahu ibu cara membuat minuman jahe hangat	12/2/22 17.15	4. Mengajarkan ibu cara membuat minuman jahe hangat yaitu : a. Menyiapkan jahe kuning besar (jahe gajah) seukuran ibu jari, gula aren secukupnya, dan ±500 ml air putih. b. Membersihkan jahe dengan mengupas kulitnya dan cuci hingga bersih, kemudian jahe di geprek atau di iris c. Panaskan air di pancil lalu masukkan jahe dan gula aren secukupnya. Tunggu hingga gula larut dan air mendidih. d. Setelah mendidih diamkan sebentar lalu tuangkan air rebusan jahe ke gelas/cangkir dan disaring menggunakan saringan	Ketut Riani	12/2/22 17.30	4. Ibu sudah mengetahui cara membuat wedang jahe sendiri.	Ketut Riani

		teh atau sejenisnya. e. Setelah itu wedang jahe siap untuk diminum saat keadaan hangat kuku.				
5. kunjungan ulang	12/2/22 17.25	5. Menyepakati kunjungan ulang pada 12/03/22	Ketut Riani	12/2/22 17.40	5. Ibu sepakat kunjungan pada 12/03/22	Ketut Riani

D. Catatan Perkembangan III

Tanggal : 20/02/2022

Jam : 21.00 WIB

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan saat bangun tidur pada pagi hari kepala terasa pusing, muntah sebanyak 4 kali karena ibu makan ikan goreng, namun nafsu makan sudah baik makanan sedikit sudah bisa ditelan tanpa langsung dimuntahkan, minum sudah 8 gelas/hari, waktu istirahat tidur cukup, ibu sudah bisa membuat wedang jahe sendiri dan tetap mengkonsumsi air rebusan jahe sesuai dengan yang dianjurkan, ibu mengatakan ingin meminta obat untuk pusing dan mual muntah yang dirasa ibu sudah bisa membuat wedang jahe sendiri

2. Data Objektif

BB : 44,3 kg, TD: 110/60 mmHg, Nadi : 80x/menit, Pernafasan: 20 x/menit, Suhu : 36⁰ C, TFU 2 jari diatas simphisis, DJJ : 124x/menit.

3. Analisis

a. Diagnosis : G₁P₀A₀, Usia kehamilan 13 minggu, janin tunggal hidup intra uterin, dengan Hipermesis gravidarum.

b. Kolaborasi : Dokter SpoG

Hasil kolaborasi

- ondansentron
- Vitamin B6

4. Penatalaksanaan

Tabel 4
Penatalaksanaan Catatan Perkembangan III

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Beritahu ibu tentang kondisinya saat ini.	20/2/22 21.10	1. Memberitahu ibu dan keluarga bahwa kondisi ibu dan janin baik. TD :110/70mmHg Nadi: 80x/menit RR: 20x/menit Suhu: 36 ⁰ C DJJ : 124x/menit	Ketut Riani	20/2/22 21.20	1. Ibu mengetahui kondisinya saat ini	Ketut Riani
2. Anjurkan ibu untuk bangun tidur dipagi hari bangun secara perlahan dan jangan langsung berdiri.	20/2/22 21.12	2. Memberitahu kepada untuk tetap setiap bangun tidur pagi hari agar bangun secara perlahan-lahan jangan langsung berdiri tetapi miring terlebih dahulu kemudian duduk sebentar lalu berdiri secara perlahan untuk menghindari pusing. Tarik napas perlahan-lahan melalui hidung sambil berhitung 1 sampai 4 Keluarkan napas lewat hidung, pada hitungan yang sama	Ketut Riani	20/2/22 21.40	2. Ibu tidak merasa pusing	Ketut Riani

3. Anjurkan ibu untuk menghindari makanan yang membuat mual dan muntah.	20/2/22 21.15	3. Menganjurkan ibu makan dalam porsi sedang namun sering dan dianjurkan untuk tidak makan makanan yang terlalu pedas,berminyak dan tetap memenuhi kebutuhan cairannya.	Ketut Riani	20/2/22 21.50	3. Ibu sudah mulai makan makanan apa saja seperti nasi, sayur, dan minum \pm 8-9 gelas/hari	Ketut Riani
4. Lakukan kolaborasi dengan dokter untuk memberi ibu terapi obat	20/2/22 21.18	4. Menganjurkan kepada ibu untuk mengkonsumsi terapi obat	Ketut Riani	20/2/22 22.00	4. Ibu mengkonsumsi terapi obat ondansentron diminum setiap 8 jam sekali setelah makan dengan dosis 4 mg Vitamin B6 diminum setiap 8 jam sekali setelah makan dengan dosis 1,9 mg	Ketut Riani
5. Anjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi air rebusan jahe.	20/2/22 21.22	4. Menganjurkan ibu untuk minum air rebusan jahe seminggu 3 kali untuk meredakan rasa mual muntah diminum 2 kali sehari dengan takaran 1 gelas kecil atau 250 ml. bisa diminum pagi atau malam diberi jeda jika ingin minum obat terlebih dahulu.	Ketut Riani	20/2/22 22.10	5. Ibu minum wedang jahe 2 kali sehari	Ketut Riani
6. Kunjungan ulang	20/2/22 21.25	5. Menyepakati kunjungan ulang pada tanggal 20/3/22	Ketut Riani	20/2/22 22.18	6. Ibu sepakat kunjungan pada tanggal 20/3/22	Ketut Riani

E. Catatan Perkembangan IV

Tanggal : 02 /03/22

Jam : 16.35 WIB

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan mual dan muntah sudah berkurang dengan frekuensi ± 3 kali sehari, sudah tidak merasakan pusing lagi dan sudah makan makanan apa saja seperti nasi, sayur, dan lauk kecuali makanan yang bersantan, minum $\pm 8-9$ gelas/hari, ibu mulai beraktifitas rumah tangga seperti biasa dan waktu istirahat tidur sudah cukup.

2. Data Objektif

BB: 44,3 kg, TD: 120/70 mmHg, Nadi: 80x/menit, Pernafasan: 22 x/menit, Suhu: $36,6^0$ C, TFU 3 jari diatas simphisis.DJJ : 132 x/menit.

3. Analisis

Diagnosis : G₁P₀A₀, Usia kehamilan 14 minggu, janin tunggal hidup intra uterin, dengan *emesis gravidarum*.

4. Penatalaksanaan

Tabel 5
Penatalaksanaan Catatan Perkembangan IV

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Beritahu ibu tentang kondisinya saat ini.	02/3/22 16.45	1. Memberitahu ibu dan keluarga bahwa kondisi ibu dan janin baik. TD: 120/70mmHg Nadi : 80x/menit RR : 22 x/menit Suhu : 36,6 °C DJJ : 132x/menit	Ketut Riani	02/3/22 16.50	1. Ibu mengetahui kondisinya saat ini	Ketut Riani
2. Anjurkan ibu untuk tetap memenuhi kebutuhan nutrisinya.	02/3/22 16.47	2. Menganjurkan ibu untuk tetap memenuhi kebutuhan nutrisi dan cairannya dengan cara makan dalam porsi kecil namun sering dan dianjurkan untuk tidak makan makanan yang terlalu pedas, berminyak atau makanan yang berbau sangat menyengat sehingga membuat ibu merasa mual.	Ketut Riani	02/3/22 17.00	2. Ibu makan nasi, sayur dan lauk, tidak makan makanan yang membuat mual serta minum 9 gelas air/hari	Ketut Riani
3. Anjurkan ibu untuk beraktifitas rumah tangga yang ringan saja.	02/3/22 16.52	3. Menganjurkan ibu untuk beraktifitas rumah tangga yang ringan saja walaupun ibu sudah bisa beraktifitas rumah tangga seperti biasanya.	Ketut Riani	02/3/22 17.10	3. Ibu beraktifitas rumah tangga seperti biasanya yang ringan saja dan dibantu oleh anaknya.	Ketut Riani

4. Anjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi air rebusan jahe.	02/3/21 16.55	4. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi air rebusan jahe yang berguna untuk mengatasi mual dan muntah yang dialami ibu, seminggu 3 kali diminum 1 kali sehari dengan takaran 1 gelas kecil atau 250 ml.	Ketut Riani	02/3/22 17.20	4. Ibu meminum wedang jae 2 kali sehari	Ketut Riani
5. Kunjungan ulang		5. Menyepakati kunjungan ulang pada tanggal 02/04/22	Ketut Riani	02/3/22 17.30	5. Ibu sepakat kunjungan pada tanggal 02/04/22	Ketut Riani